

**Edukasi penggunaan obat herbal dalam kehamilan untuk
meningkatkan imunitas pada masa pandemi covid
Nova Elok M, Irma Maya P, Nur Hidayatul Ainiyah**

ABSTRAK

Coronavirus-19 (COVID) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap Tanggap Darurat pada Maret 2020. Dalam rangka penanganan cepat COVID-19 diperlukan pemahaman masyarakat mengenai tindakan pencegahan untuk Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia khususnya di beberapa daerah Kota Surabaya. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa FIK (fakultas ilmu kesehatan) Universitas Muhammadiyah Surabaya kepada masyarakat adalah membantu pemerintah setempat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah dan melawan virus covid-19 dalam bentuk pemanfaatan tanaman berkhasiat yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu memberi penyuluhan yaitu metode ceramah dan tanya jawab secara door to door dan pembagian leaflet serta masker gratis, luaran yang dihasilkan yaitu peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat sehingga dicapai peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum).

Kata kunci: *COVID-19*, Sosialisasi dan Edukasi, Tanaman Obat

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di awal bulan Desember 2019 hingga saat ini membuat sebagian besar masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan. Beberapa Langkah telah dilakukan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 seperti penggunaan masker, jaga jarak, selalu cuci tangan pakai sabun, menggunakan hand sanitizer dan lain-lain (Kaddi et al., 2020). Kota Surabaya sebagai ibu kota provinsi 4 menjadi Jawa Timur yang tertinggi dengan 1.889 kasus. Angka ini bertambah 58 kasus baru dibandingkan sehari sebelumnya dan menjadikan Surabaya masuk dalam zona merah penyebaran COVID-19. Dari jumlah ini, 823 pasien sedang menjalani perawatan (Kumparan.com, 2020). Dalam upaya pemeliharaan kesehatan untuk selalu menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh salah satu caranya dengan mengonsumsi obat herbal, tradisional dan suplemen kesehatan agar terhindar dari serangan penyakit, termasuk COVID-19. Sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan tanaman berkhasiat yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh dalam upaya peningkatan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan tanaman berkhasiat sehingga dicapai peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (Pratiwi, 2020). Indonesia sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman hayati berpeluang besar mengembangkan riset obat herbal. Terbukti beberapa herbal dan obat tradisional dapat digunakan sebagai imunomodulator atau peningkat sistem imun seperti kunyit, jahe, temulawak, meniran, jambu biji,

sambiloto, echinacea, atau dan memiliki efikasi lainnya seperti antiinflamasi dan antioksidan. Sehingga sangat penting membahas potensi dan peranan obat tradisional sebagai upaya promotif, kuratif, dan preventif dalam menghadapi COVID-19 (Savitri, 2016). Pemanfaatan beberapa obat tradisional telah terbukti secara empiris dan secara turun menurun dapat memelihara kesehatan tubuh, hal ini pun juga mendapat dukungan dari Badan POM yang berkomitmen mendukung pemanfaatan herbal dan obat tradisional Indonesia untuk dikembangkan menjadi obat herbal, obat tradisional sebagai suplemen kesehatan pencegah COVID-19 (Aditama, 2015). Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang akan dilaksanakan secara terencana oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan dan sosialisasi yang bertujuan membantu pemerintah setempat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah dan melawan virus COVID-19 dalam bentuk pemanfaatan tanaman berkhasiat obat yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh.

2. Solusi yang Ditawarkan

Melakukan pengabdian masyarakat kepada ibu hamil. Walaupun ibu sedang hamil di masa pandemic covid-19, ibu tetap harus melakukan aktivitas yang bermanfaat. Kegiatan yang dilakukan ibu bisa berupa aktivitas yang disenangi oleh ibu namun tidak terlalu berat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas ibu hamil ketika di mana pandemi. Untuk meningkatkan kreativitas ibu-ibu yang ada di rumah pada masa pandemi, dan agar tidak jenuh, sehingga terhindar dari stres, bisa menyalurkan keterampilan dalam memasak dan menciptakan minum herbal. Minuman herbal dapat dijual dipasar rempah-rempahan. Seorang ibu harus tahan mental, terutama saat pandemi yang mengharuskan mereka seharian penuh tinggal di rumah dengan segala bentuk permasalahan. Harus tetap kuat dan menumbuhkan kreativitas baru, mulai dari menumbuhkan komunikasi yang baik dengan anggota keluarga, terutama anak - anak, menciptakan kreasi baru untuk memanfaatkan kreativitas, melakukan hal-hal kecil .
bermanfaat

3. Pelaksanaan

3.1 Persiapan

Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh masyarakat setempat untuk mendapat perizinan dan dukungan dalam mengerakkan wanita yang sedang dalam keadaan hamil pada masa pandemic covid .

3.2. Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan

- 1) Melakukan pendekatan dan minta izin kepada kelurahan dan ketua RW dan RT 7
- 2) Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada ibu yang sedang mengalami hamil.
- 3) Menyiapkan tempat untuk melakukan penyuluhan tersebut agar ibu hamil lebih nyaman.
- 4) Pemberian penyuluhan mengenai khasiat obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh ditengah pandemic COVID-19.

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 19 sampai 20 bulan Februari 2021 dengan cara kerjasama dengan masyarakat dalam melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Mendata berapa banyak ibu hamil dalam suatu masyarakat tersebut.
2. Mengumpulkan para ibu di tempat yang sudah kami sediakan.
3. Memberikan penyuluhan terkait obat herbal
4. Mengetahui bagaimana keluhan yang dialami dengan cara mengisi kuisioner.
5. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan

3.4 Evaluasi

Selama kegiatan penyuluhan tidak terjadi kendala, ibu – ibu juga antusias untuk mendengarkan penyuluhan mengenai tentang penggunaan obat herbal dalam kehamilan untuk meningkatkan imunitas pada masa pandemi covid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan penggunaan obat herbal untuk meningkatkan imunitas ibu hamil selama pandemic covid sangat bermanfaat dan diterima dengan baik oleh masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga, mampu memahami manfaat obat herbat bagi kesehatan ibu hamil.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada ibu hamil di Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam mengenali, memanfaatkan dan mengolah tanaman yang berkhasiat obat untuk meningkatkan daya tahan (imunitas) tubuh selama masa Pandemi COVID-19. Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini dapat dilanjutkan dan dilakukan peserta baik langsung maupun tidak langsung untuk memonitor keberlanjutan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2015). *Jamu & kesehatan*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (LPB), Jakarta, Indonesia.
- Alkandahri, M. Y., Subarnas, A., & Berbudi, A. (2018). Aktivitas Immunomodulator Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees). *Farmaka*, 16(3), 16–21.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- Biswas, S. K., Chowdhury, A., Das, J., Roy, A., & Hosen, S. M. Z. (2012). Pharmacological potentials of *Moringa oleifera* Lam.: a review. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 3(2), 305.
- Dewi, S. S., & Aryadi, T. (2010). Efektifitas Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Kandidiasis Secara Invitro. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*.
- Izazi, F., & Kusuma, A. (2020). Hasil Responden Pengetahuan Masyarakat Terhadap Cara Pengolahan Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dan Kencur (*Kaemferiagalanga*) Sebagai Peningkatan Imunitas Selama COVID-19 dengan Menggunakan Kedekatan Konsep Program Leximancer. *Journal of Pharmacy and Science*, 5(2), 93–97.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63–74.
- Kardinan, I. A., & Kusuma, F. R. (2004). Meniran penambah daya tahan tubuh alami. *AgroMedia. Kesehatan*, M. (2020). Permenkes No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. In *Www.Covid-19.Go.Id* (pp. 1–28).
- Kim, A.-J., Kim, Y.-O., Shim, J.-S., & Hwang, J.-K. (2007). Immunostimulating activity of crude polysaccharide extract isolated from *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. *Bioscience, Biotechnology, and Biochemistry*, 705080406.
- Kosim, L., Priosoeryanto, B. P., & Purwakusumah, E. D. (2007). Potensi Temulawak Testandar Untuk Menanggulangi Flu Burung. [Laporan penelitian]. Bogor (ID): Pusat Studi Biofarmaka, Institut Pertanian Bogor.